

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Materi Energi Dan Kegunaanya Melalui Media Audio Visual

Epa Mubarakah^{1*}, Evayenny¹ dan Ilmi Noor Rahmad¹

¹Pendidikan PGSD, STKIP Kusuma Negara

*epamubarakah@stkipkusumanegara.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPA melalui Media *Audio Visual* Siswa Kelas III SDN Sukasirna 01 Jonggol Kota Bogor Timur. Metode Penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPA dengan menggunakan media *Audio Visual*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan melalui 3 siklus dengan jumlah obyek penelitian sebanyak 32 siswa. Data diperoleh dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas yang bersifat Kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar IPA melalui media *Audio Visual* yang signifikan pada siswa kelas III. Hal ini dibuktikan dengan hasil rata-rata tes pembelajaran IPA pada setiap siklus meningkat yaitu pada siklus 1 = 63,75; siklus 2 = 69,53; siklus 3 = 79,25 dan hasil melalui media *Audio Visual* yang dilakukan menyimpulkan bahwa hasil belajar IPA ini mengalami peningkatan nilai dengan jumlah siswa sebanyak 32 siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa hasil belajar IPA dengan menggunakan media *Audio Visual* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci: Hasil Belajar, Ilmu Pengetahuan Alam, Media *Audio Visual*

Diseminarkan pada sesi paralel: 09 Oktober 2021

PENDAHULUAN

Hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotoris. Kali ini Peneliti atau penulis dalam penelitiannya akan membahas tentang hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di SDN Sukasirna 01 Jonggol, dimana sejak masa pandemi ini hasil belajar siswa jadi menurun. Maka perlu kita ketahui mengapa hasil belajar siswa jadi menurun. Rendahnya hasil belajar merupakan masalah yang harus segera diperbaiki dalam proses pembelajaran, "*Teachers or educators play a crucial role in the realization of national education due to their direct involvement in pedagogical activities at schools*" (Utami & Vioresa, 2020). Oleh karena itu diperlukan peninjauan kembali terhadap strategi pembelajaran yang telah digunakan.

Dewasa ini penggunaan alat bantu belajar di sekolah pada masa sekarang relatif lebih banyak jika dibandingkan dengan masa lalu, apalagi di masa pandemi seperti ini media-media yang inovatif sangat diperlukan agar siswa tidak merasa bosan menghadapi belajar dari rumah (BDR), tetapi banyaknya alat bantu pembelajaran tersebut tidak sebanding dengan prestasi belajar siswa, khususnya perestasi belajar mata pelajaran IPA. Rendahnya nilai ulangan harian, menunjukan belum berhasilnya pembelajaran IPA di SDN Sukasirna 01. Rendahnya hasil pembelajaran tersebut berkaitan erat dengan peroses belajar dimasa pandemi trasa kurang mengena dan bermakna. Salah satu penyebabnya kurang mengenanya peroses belajar tersebut adalah tidak digunakanya media yang tepat, sehingga

pembelajaran berjalan penuh verbalistis. Lebih patal lagi hal tersebut berdampak pada kejenuhan siswa yang berakibat banyak siswa kelas III pada semester genap belum mampu memahami berbagai bentuk energi dan kegunaanya. Inilah peroses mendasar yang muncul dan belum ada upaya untuk menyelesaikannya, khususnya di SDN Sukasirna 01.

METODE PENELITIAN

Model Penelitian Tindakan Kelas disebut juga penelitian eksperimen berulang atau eksperimen berkelanjutan yang disebut dengan siklus Arikunto dan menggunakan metode yang paling cocok dengan peneliti ini. Metode yang dipilih adalah metode PTK yang bersifat deskriptif, kualitatif, yang merupakan bagian dari penelitian tindakan kelas. Metode deskriptif digunakan untuk berupaya memecahkan/menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi, dan animasi data, membuat penggambaran sesuatu keadaan secara objektif, dalam suatu deskritif situasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, dari 32 siswa hanya kira- kira sekitar 6 siswa yang mampu mencapai KKM (Kriteria Ketentuan Minimal) KKM pada Pembelajaran IPA adalah 75

Tabel 1. Hasil Pra Tindakan

Nilai Rata-rata	Jumlah siswa	58,57
Siswa Tuntas	6	18,75 %
Siswa Tidak Tuntas	28	87,5%
Presentase :		
$\frac{6}{32} \times 100 = 18,75\%$	$\frac{28}{32} \times 100 = 87,5\%$	
Rata-rata 58,37		

Dari tabel diatas dapat dijelaskan yaitu dari 32 siswa hanya 6 siswa atau 18,75% yang tuntas dan sebanyak 28 siswa atau 87,5 % siswa yang tidak tuntas dengan rata-rata nilai 57,81. Dengan nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 45.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Tes SIKLUS I

Nilai Rata-rata	Jumlah Siswa	63,75
-----------------	--------------	-------

Siswa Tuntas	14	43,75%
Siswa Tidak Tuntas	18	56,25%
Presentase :		
$\frac{14}{32} \times 100 = 43,75\%$	$\frac{18}{32} \times 100 = 56,25\%$	
Rata-rata 63,75		

Analisis hasil kemampuan membaca siswa siklus I tentang meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN Sukasirna 01 dalam meningkatkan hasil belajar IPA melalui media Audio Visual, bisa dilihat pada tabel diatas.

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Tes SIKLUS II

Nilai Rata-rata	Jumlah Siswa	69,21
Siswa Tuntas	17	53,12%
Siswa Tidak Tuntas	15	46,87%
$\frac{17}{32} \times 100 = 53,12\%$	$\frac{15}{32} \times 100 = 46,87\%$	
Rata-rata 69,53		

Analisis hasil belajar IPA siklus II tentang meningkatkan hasil belajar IPA kelas III tentang meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN Sukasirna 01 dalam meningkatkan hasil belajar IPA materi energy dan kegunanya melalui media audio visual, bisa dilihat pada tabel diatas. Dapat dijelaskan hasil tes siklus II sebanyak 17 siswa atau 53,12% siswa tuntas dan 15 siswa atau 46,87 % siswa tidak tuntas, dengan nilai rata- rata 69,53. Dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 53, terdapat peningkatan yang sangat besar dari sebelumnya pada siklus I yaitu 14 siswa atau 43,75% siswa tuntas dan 18 siswa atau 56,25 % siswa tidak tuntas, dengan nilai rata-rata 63,75. Dari 32 siswa dalam penelitian ini, dilihat secara klasikal nilai rata- rata siswa yaitu 63,75. Terdapat peningkatan jumlah dari nilai rata-rata siswa sebelumnya yaitu hanya 69,53. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh pada siklus II masih belum mencapai target KKM yang ditentukan. Oleh karena itu, peneliti akan melanjutkan penelitian ke siklus selanjutnya.

Analisis hasil belajar IPA siswa siklus III. tentang meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN Sukasirna 01 dalam meningkatkan hasil belajar IPA materi energy dan kegunanya melalui media audio visual, bisa dilihat pada tabel diatas. Dapat dijelaskan hasil tes siklus III sebanyak 30 siswa atau 93,75% siswa tuntas dan 2 siswa atau 6,25% siswa tidak tuntas, dengan nilai rata-rata 79,25.

Dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 60, terdapat peningkatan yang sangat besar dari sebelumnya pada siklus II yaitu 15 siswa atau 46,87 % siswa tuntas dan 17 siswa atau 53,12 % siswa tidak tuntas, dengan nilai rata-rata 69,53

Tabel 4 . Rekapitulasi Hasil Tes SIKLUS III

Nilai Rata-rata	Jumlah Siswa	79,25
Siswa Tuntas	30	93,75%
Siswa Tidak Tuntas	2	6,25%

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Media Audio Visual pada pelajaran IPA materi Energi dan Kugunanya dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas III SDN Sukasirna 01 jonggol. Peningkatan hasil belajar IPA dari prasiklus dengan ketuntasan 18,75 % dengan nilai rata-rata 58,37. Terjadi peningkatan pada siklus I menjadi 43,75% dengan nilai rata-rata 63,75 pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 53,12% dengan nilai rata-rata 69,53 dan di siklus III mengalami peningkatan menjadi 93,75% dengan nilai rata-rata kelas 79,25. Berdasarkan peningkatan hasil belajar IPA materi Energi dan Kegunanya, secara keseluruhan siswa telah mencapai KKM yang telah ditentukan sekolah yaitu 75 dengan persentase pencapaian KKM yang diharapkan sudah mencapai target.

Peningkatan hasil belajar IPA melalui Media audio visual dilaksanakan oleh peneliti sebagai guru untuk membimbing siswa pada pembelajaran, yaitu: siswa dapat memahami pembelajaran IPA melalui media Audio Visual, meningkatkan keaktifan dan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran IPA selama pelaksanaan tindakan walau ada beberapa evaluasi. Proses pembelajaran IPA menjadi lebih semangat dan menyenangkan. Selain itu, guru juga memberikan respon positif karena penerapan Media Audio Visual dapat meningkatkan hasil belajar IPA dan menjadikan suasana kelas menjadi lebih aktif dan menyenangkan karena proses di dalam Media Audio Visual dapat menarik perhatian siswa.

REFERENSI

- Arifin, (2011), *Hasil Belajar Dapat Dikelompokkan Kedalam Tiga Dominan*
 Ai Nurlaela, *Peningkatan Hasil Belajar Matematika*, stkip kusumanegara
 Arsyad, Azahra, (2003), *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Prsada.
 Arikunto, Suharsim, dkk.(2006). *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara.
 Dimiyati dan Mudjiono, (1999), *Belajar Dan Pembelajaran*,
 Hadi. Sutrisno, (2000), *Metedologi Penelitian*, Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
 Hemawan, et al. (2008), *Pengembangan Kurikulum Pembelajaran*, Jakarta:
 Univrsitas Terbuka, <https://www.jogloabang.com/pustaka/uu-20-2003-sistem-pendidikan-nasional>.

- Kingsley Howad, Sudjana Nana, *hasil belajar* , diakses, Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Tadulako.92.
- Skarna, (1981), *Dasar-dasar pendidikan Sains*, Jakarta: Batara Karya Husada.
- Syahputra, Edy.(2020) *Snowball throwing. tingkatan minat dan hasil belajar*.
- Sukiman, (2012), *Pengembangan Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Pedagogia
- Sardiyo. et al. *Pendidikan IPA di SD*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Solihatin. et al.(2008), *Cooperatife analisis Model Pembelajaran IPS*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Utami, P. P., & Vioreza, N. (2020). Teacher Work Productivity in Senior High School. *International Journal of Instruction*, 14(1), 599–614. <https://doi.org/10.29333/IJI.2021.14136A>
- Wildan Bahriya, *peningkatan hasil belajr melalui media audio visual*.
- Winkel WS, *Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta: Gramedia. 1996.